

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Pengertian Judul

Judul konsep perencanaan dan perancangan yang diangkat adalah **Bandung International Concert Center**. Berikut ini merupakan pengertian dari definisi judul yang diangkat.

- Bandung** : Kota Bandung adalah ibu kota provinsi Jawa Barat. Merupakan kota terbesar ketiga di Indonesia setelah Jakarta, dan Surabaya. Kota ini merupakan kota metropolitan terbesar kedua di Indonesia. (*wikipedia.org*, 2023)
- International** : Merupakan suatu hal yang berkaitan atau melibatkan dengan seluruh dunia atau beberapa negara. (*wikipedia.org*, 2023)
- Concert** : *Concert*/konser adalah suatu pertunjukan langsung musik secara langsung didepan para penonton. Dapat dilangsungkan oleh musikus tunggal, orchestra, paduan suara ataupun grup musik. (*wikipedia.org*, 2023)
- Center** : *Center* yang berarti pusat. Dalam arsitektur, center dapat diartikan sebagai tempat ataupun Gedung sebagai pusat pelayanan yang mencakup dari segala sesuatu yang berhubungan dengan desain terutama pada bidang arsitektur (*wikipedia.org*, 2023)

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan dari judul yang diangkat: **Bandung International Concert Center** ialah sebuah kompleks bangunan yang digunakan untuk memwadahi aktivitas konser musik dengan sarana-sarana pendukung yang sesuai dengan standar internasional di Bandung.

1.2. Latar Belakang

1. 2. 1 Dampak pandemic covid-19 terhadap konser di Indonesia

Konser musik adalah suatu pertunjukan musik yang dilakukan oleh perseorangan, berkelompok maupun kumpulan beberapa kelompok musisi yang dilakukan secara langsung dihadapan para penonton. Sehingga para penonton dapat merasakan sensasi sebuah musik secara langsung. Konser musik telah lama menjadi salah satu bentuk hiburan paling populer dikalangan masyarakat. Namun, semenjak tahun 2020 dengan dimulainya kebijakan jaga jarak akibat adanya pandemi covid-19 berdampak signifikan pada industri musik terutama konser musik, karena pelaksanaannya secara berkerumun dalam jumlah besar, yang jelas menentang kebijakan jaga jarak pandemic covid-19. Sehingga banyak konser yang ditunda dan dibatalkan.

Berdasarkan pada data Koalisi Seni Indonesia (KSI) terdapat lebih dari 113 konser, music baik berupa konser tunggal, tur maupun festival yang tertunda dan bahkan dibatalkan karena adanya kebijakan jaga jarak per bulan April 2020. Hal tersebut mengakibatkan setidaknya lebih 50 ribu pekerja kreatif pada industri pengadaan festival maupun konser musik yang terancam kehilangan pekerjaan diseluruh Indonesia. Sebanyak 1.218 penyelenggara acara diseluruh Indonesia berpotensi mengalami kerugian sebesar 2.69 triliun rupiah hingga 6.94 triliun rupiah yang dapat diperoleh dari festival musik. Pada pertengahan tahun 2022 konser musik yang dapat dilakukan secara *live* atau secara langsung dapat kembali digelar. Musisi-musisi lokal maupun internasional mulai berdatangan dan menggelar konser mereka di Indonesia dan berbagai negara lainnya. Tren ini mendapatkan sambutan hangat dari masyarakat umum, terutama oleh para pecinta musik. Hal tersebut dapat dilihat dari terjual habisnya tiket-tiket konser pada pertengahan tahun 2022 hingga akhir tahun 2022.

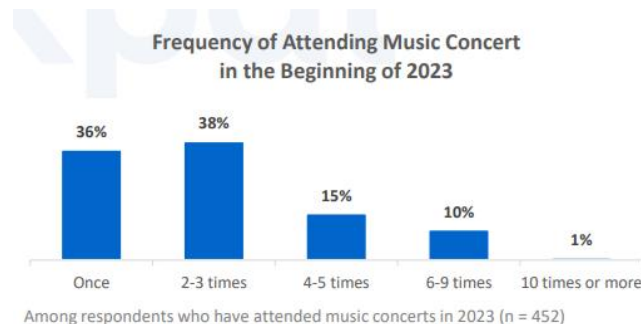
1. 2. 2 Peningkatan penikmat konser musik di Indonesia

Konser musik menunjukkan perkembangan yang masif dan progresif selama tahun 2023. Terdapat berbagai macam konser musik yang menerapkan tema dan genre musik yang ditampilkan, seperti konser solo, konser festival dan konser tur

yang dijalankan diberbagai kota di Indonesia maupun luar negeri. Hal ini menjadi peningkatan setelah dilarangnya konser akibat dari pandemic covid-19 diseluruh penjuru dunia.

Sepanjang tahun 2023, Indonesia telah diramaikan dengan sejumlah konser-konser musik dari musisi dalam negeri maupun musisi luar negeri musisi-musisi domestik hingga musisi-musisi dunia. Berdasarkan hasil riset yang dilakukan Jakpat menyatakan bahwa pada awal tahun 2022 responden mengaku terakhir kali menonton konser lebih dari 1,5 tahun yang lalu. Namun pada awal tahun 2023, terdapat sekitar 28% responden yang telah menghadiri minimal 1 kali konser musik, dengan rata – rata telah menonton 3 acara konser musik pada bulan januari hingga awal juni 2023.

Berdasarkan pada studi terbaru yang dilakukan oleh populix dengan tema “*Beyond Borders : A Study of Indonesian Concert-Goers’ Behavior*” menyebutkan bahwa minat dan partisipasi masyarakat terhadap konser musik sangat tinggi. Terdapat 77% responden yang mengutarakan keterkaitan untuk menonton konser musik didalam maupun di luar negeri. Hampir 20% responden menyatakan bersedia pergi ke luar kota untuk menonton pertunjukan musik. Bahwa rela pergi keluar negeri untuk menonton konser. Ketertarikan tersebut didasari oleh keinginan mereka untuk melihat langsung musisi favoritnya dan merakasan *hype* musik secara langsung. Selain itu keinginan untuk menikmati liburan sambil menghadiri konser, menyalurkan hobi mereka dengan bertemu langsung dengan idol mereka, serta melapas penat dan stres kehidupan sosial mereka, sehingga mereka sangat mengharapkan pengalaman konser yang berkesan dan menyenangkan.

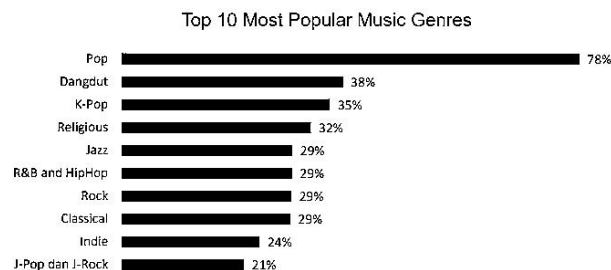


Gambar 1. Fekkuensi masyarakat yang telah dating ke konser
Sumber : Jakpat (Almeida et al., 2016)

Data di atas menunjukkan frekuensi masyarakat dalam menghadiri konser maupun festival musik di Indonesia pada tahun 2023. Data tersebut menyebutkan bahwa lebih dari setengah responden telah datang ke konser setidaknya sekali pada tahun 2023. Dengan persentase tertinggi 38% yang menyatakan bahwa banyak dari responden telah menonton konser 2 hingga 3 kali pada tahun 2023. Berdasarkan data SiPalingKonser.com, platform yang menyediakan semua informasi tentang konser di Indonesia, yang mencatat sepanjang 63 konser di seluruh Indonesia dari bulan Januari hingga Juli 2023. Jumlah ini dari jumlah rata-rata bulanan konser yang diadakan selama tahun 2023. Menurut ketua Asosiasi Promotor Musik Indonesia (APMI), selama tahun 2022 terdapat 100 konser yang artinya 8 hingga 9 konser per bulannya. Hanya dalam waktu setengah tahun saja, jumlah rata – rata per bulan di tahun 2023 mengalami kenaikan 0,5% per bulannya.

1. 2. 3 Genre musik dengan minat tertinggi di Indonesia

Musik memiliki berbagai macam genre yang dapat dinikmati oleh semua kalangan. Setiap genre musik tersebut memiliki fansnya masing-masing. Semakin berkembangnya suatu zaman, genre musik akan menjadi semakin beragam. Namun untuk memudahkan klasifikasi, secara general musik di indoneisa telah klasifikasikan berdasarkan dengan peminat terbesar dan paling umum untuk diketahui di masyarakat. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh jakpat, menyatakan bahwa 8 dari 10 orang menyukai musik pop yang menjadikan genre musik tersebut menjadi sangat populer dimasyarakat.



Gambar 2. Genre musik favorit di Indonesia

Sumber : Jakpat (Almeida et al., 2016)

1. 2. 4 Potensi gedung pertunjukan di Bandung

Bandung adalah salah satu kota di Indonesia yang membantu pertumbuhan industri musik. Banyak dari musisi-musisi tersebut yang berasal dari Bandung dan disertai banyaknya komunitas-komunitas dengan berbagai aliran atau genre musik yang lahir, berkembang dan berpusat di Bandung. Pada tahun 2015, UNESCO menetapkan Kota Bandung sebagai salah satu dari 47 kota kreatif di seluruh dunia. Hal tersebut menunjukkan bahwa Kota Bandung memiliki banyak potensi dalam memajukan industri musik melalui musisi-musisi maupun seniman-seniman nya.

Musik telah menjadi bagian dari *lifestyle* yang tidak terpisahkan dari masyarakat Bandung. Sebagai contoh, banyak kafe dan restoran yang menyuguhkan *performance live* musik sebagai penarik pelanggan mereka, setiap *weekend* muncul budaya noraebang di kalangan masyarakat pecinta K-Pop untuk dapat berkumpul, bernyanyi dan dance bersama. Pada tahun 2023, Bandung menjadi arena pertama diselenggarakannya *Fans Sport Athletict Competition* (FSAC) di dunia. Hal tersebut mencerminkan ke solid-an para fans K-Pop dari berbagai kalangan komunitas untuk dapat berkumpul, menjalin solidaritas dan berolahraga bersama. *Event-event* tersebut menunjukkan minat masyarakat akan music. Baik pertunjukan music maupun acara-acara komunitas music yang dapat menghubungkan orang-orang dari kalangan bawah hingga kalangan atas. Berikut beberapa konser musik yang di selenggarakan di Kota Bandung. Berikut beberapa konser yang telah dan akan dilaksanakan di Kota Bandung pada tahun 2023 dan 2024 :

Tabel 1. Konser di Kota Bandung tahun 2023 dan 2024

Tahun	Nama Event	Lokasi	Jenis
2023	Un-distorion	Armor Genuine Urban Forest	Festival musik
2023	Akurat fest	Secapa TNI AD Bandung	Festival musik
2023	Rossa – another journey : the beginning	Trans Convention Center	Konser

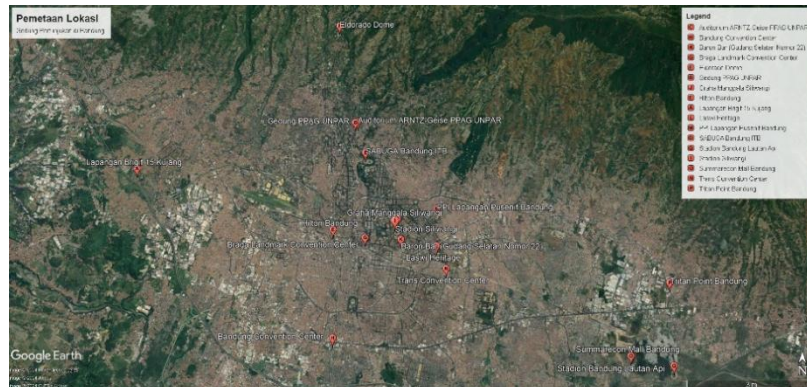
Tahun	Nama Event	Lokasi	Jenis
2023	Street season	CL Hall	Festival musik
2023	Kamis senja mingguan	Kamis Senja Mingguan	Festival musik
2023	Upstairs bar present : the panturas	Upstairs Bar	Konser
2023	DCDC sound of krettek festival	Lapnagan Saparua	Festival musik
2023	W super club presents : Kahitna	W Super Club	Konser
2023	Harmonies under the star	Nimo Highland	Festival musik
2023	Fandom superland	Braga City	Festival musik
2023	Bandung extra times	Ex Fabric BTN Cicaheum	Festival musik
2023	Pasar kaget bandung	Lapangan Secapa AD Bandung	Festival musik
2023	The great journey of noah	Eldorado Dome	Konser
2023	Ekspectanica healing the java 2023	Lapangan PPI Pusenif	Festival musik
2023	Ethereal	Mancala Room, Hilton Bandung	Konser musik klasik
2023	Summer holiday – a musical homecoming	Hilton Bandung	Konser musik klasik
2023	Finalia concertante	Auditorium Pusat Perbelanjaan ARNTZ-GEISE UNPAR	Konser musik klasik
2023	La symphonie d'Etudiants	SABUGA ITB	Konser musik klasik
2023	Now playing festival 2023	Lapangan PPI Pusenif	Festival musik
2024	Playlist live festival	Tritan Point Bandung	Festival musik
2024	F2WL (From2 with love) 2024 - Gadhavestra	Lapangan PPI Pusenif Bandung	Festival musik
2024	Soundtastic	Baron Bar (Gudang	Festival musik

Tahun	Nama Event	Lokasi	Jenis
		Selatan Nomor 22)	
2024	Elfest 2024	Lapangan Brigif 15 Kujang	Festival musik
2024	Ekspectanica 2024	Laswi Heritage	Festival musik
2024	Tau tau fest	Tritan Point Bandung	Festival musik
2024	Swastamita fest	Lapangan PPI Pussenif Bandung	Festival musik
2024	Gedebage jazz festival	Sawarga Courtyard Summaba	Festival musik
2024	Economy festival	Bikasoga Indoor Hall	Festival musik
2024	Bandung orchestra festival	Auditorium PPAG Unpar	Orchestra festival
2024	Fourhands piano recital – dance your sorrow away	IFI Bandung	Konser musik klasik
2024	When bach meets barbie, a musical evolution	IFI Bandung	Konser musik klasik
2024	The 4 th International bandung choral festival	Auditorium PPAG Unpar	Konser musik klasik
2024	Farfalle	Ruang serbaguna gedung 2 lantai 4 UNPAD	Konser musik klasik

Sumber : Analisa Penulis, 2024

1. 2. 5 Persebaran gedung pertunjukan di Kota Bandung

Untuk membantu mengembangkan industry music di Indonesia dan luar negeri, Kota Bandung dapat dianggap bersanding dengan Kota Jakarta. Namun, Kota Bandung tidak memiliki tempat atau fasilitas yang tepat untuk memenuhi kebutuhan musisi dan komunitasnya. Beberapa acara music dapat menarik perhatian orang-orang di Bandung dan daerah sekitarnya. Alat dan sarana yang dapat membantu musisi dan penikmat music harus disediakan. Peningkatan infrastruktur yang memungkinkan pertunjukan music juga sangat penting untuk dapat menunjukkan eksistensi Kota Bandung. Berikut pemetaan beberapa lokasi dan gedung-gedung yang sering digunakna sebagai tempat konser di Bandung.



Gambar 3. Pemetaan gedung pertunjukan di Kota Bandung

Sumber : Penulis, 2024 (google earth)

Berdasarkan pada peninjauan titik-titik lokasi pertunjukan konser selama ini, titik lokasi tergolong masih relative jauh dari sarana prasarana dan aksesibilitas pengunjung. Maka dari itu lokasi *concert center* akan berpusat pada satu titik dengan lokasi yang tergolong dekat dengan sarana prasarana transportasi dan juga sebagai penunjang pengembangan Kawasan Kota Bandung.

Tabel 2. Kapasitas lokasi pertunjukan di Kota Bandung

No	Nama gedung	Kapasitas	Fungsi Bangunan
1	Auditorium ARNTZ-Geise PPAG UNPAR	960 (<i>standing</i>)	Fungsi utama convention hall
2	Bandung Convention Center	2.000 (<i>standing</i>)	Sebagai Gedung serba guna, Gedung konvensi Landmark biasanya digunakan untuk menggelar berbagai acara pameran seperti pameran buku, pameran bursa kerja, pameran computer, pesta pernikahan, pagelaran seni dan pameran lainnya
4	Braga Landmark Convention Center	1.500 (<i>standing</i>)	Gedung serbaguna sebagai symbol seni dan Sejarah kota Bandung, bangunan tersebut sering digunakan untuk menggelar even kontemporer serti pameran
5	Eldorado Dome	6.000 (<i>standing</i>)	Tempat untuk pelaksanaan konser musik, festival dan acara/event lain-lain
6	Gedung PPAG	900 (<i>seating</i>)	Gedung perkuliahan terpadu yang

No	Nama gedung	Kapasitas	Fungsi Bangunan
	UNPAR		digunakan oleh semua Fakultas, juga ditempati oleh studio bagi Fakultas Teknik
7	Graha Manggala Siliwangi	2.500 (<i>standing</i>)	Fungsi utama convention hall
8	Hilton Bandung	940 (<i>seating</i>)	Bangunan hotel yang konseptualis menggabungkan topografi Bandung dan menampilkan suasana Bandung yang glamor
9	Lapangan Brigif 15 Kujang	(<i>outdoor</i>)	Lapangan olah raga
10	Laswi Heritage	(<i>outdoor</i>)	Sebelumnya difungsikan sebagai pusat Gudang peti kemas dan melakukan perubahan fungsi menjadi bangunan cagar budaya
11	PPI Lapangan Supenif Bandung	(<i>outdoor</i>)	Fungsi utamanya sebagai lapangan olah raga
12	SABUGA ITB	2.500 (<i>seating</i>)	Fungsi utama convention hall
13	Stadion Bandung Lautan Api	38.000	Fungsi utama lapangan olah raga
14	Trans Convention Center	3.000 (<i>standing</i>)	Fungsi utama convention hall
15	Tritan Point Bandung	(<i>outdoor</i>)	Gudang multifungsi

Sumber : Analisa Penulis, 2024

Berdasarkan pada table 2. diatas, di Kota Bandung terdapat 1 bangunan dengan fungsi utama sebagai tempat konser yaitu Eldorado Dome yang berkapasitas 6.000 orang sedangkan pada table 1. Diketahui bahwa lokasi paling sering digunakan sebagai lokasi diselenggarakannya konser adalah Lapangan PPI Pusenif Bandung yang dapat menampung penonton lebih dari 10.000 penonton pada konser musik Now Playing Festival 2023. Hal tersebut dikarenakan kapasitas gedung dengan fungsi gedung sebagai tempat konser seperti gedung Eldorado Dome dirasa masih memiliki kapasitas yang terlalu kecil.. Selain itu, fungsi bangunan-bangunan lainnya yang

dinilai kurang sesuai untuk digunakan sebagai tempat konser music, sehingga diperlukan “*concert center*” untuk mewadahi penonton dan musisi, bahkan komunitas musik di Bandung. Dengan adanya *concert center*, Kota Bandung memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan konser musik yang lebih besar, yang dapat menarik perhatian dunia dan dapat meningkatkan sektor pariwisata karena dapat menarik turis-turis untuk datang berkunjung ke Kota Bandung.

1.3. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana pemilihan lokasi yang strategis untuk dibangunnya Bandung *International Concert Center*?
- b. Bagaimana konsep perancangan Bandung *International Concert Center* di Bandung untuk dapat mewadahi seluruh aktivitas penggunanya baik musisi, penonton dan staff dengan kebutuhan sarana prasarana yang sesuai?

1.4. Tujuan dan Sasaran

1.4.1 Tujuan

- a. Mencari dan menentukan lokasi yang strategis untuk dibangunnya Bandung *International Concert Center* di Kota Bandung
- b. Identifikasi fasilitas konser sesuai dengan standar berdasarkan pada kebutuhan pengguna
- c. Analisis kebutuhan pengguna sesuai dengan standar internasional sehingga dapat memenuhi kebutuhan penggunanya

1.4.2 Sasaran

Mendapatkan konsep desain perencanaan dan perancangan konser di Bandung yang memenuhi standar internasional dan memenuhi persyaratan pengguna dan lingkungan dengan baik, sehingga dapat memberikan kenyamanan dan mendukung seluruh aktifitas pengguna serta dapat memberikan pengalaman konser yang menyenangkan untuk pengguna.

1.5. Lingkup Pembahasan

Agar tercapainya tujuan dan sasaran yang telah dipaparkan diatas, maka lingkup pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut,

- a. Pembahasan mengacu pada sasaran berupa analisis yang pada akhirnya akan menghasilkan konsep penyelesaian.
- b. Pembahasan ditekankan pada hal yang berkaitan dengan disiplin ilmu, yaitu berkenaan dengan perencanaan dan perancangan concert center berupa sarana prasarana yang mewadahi aktivitas penggunaannya.
- c. Pembahasan maupun perencanaan dan perancangan berpedoman pada studi literatur dengan memperbandingkan studi sejenis yang sudah ada.

1.6. Keluaran

Keluaran yang dihasilkan berupa konsep perancangan Bandung international concert center yang merupakan produk utama berupa laporan tertulis yang tersusun dalam konsep perancangan arsitektur (KPA), dan gambar desain arsitektural perancangan Bandung international concert center yang meliputi gambar kerja (2D) dan gambar 3D dengan spesifikasi yang telah ditentukan sesuai dengan buku pedokam SKPA.

1.7. Metode Pembahasan

- a. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data fisik dan non fisik untuk memberikan gambaran yang akurat mengenai kondisi eksisting tapak, kondisi lingkungan sekitar, serta pendukung lainnya yang dapat mendukung proses desain perancangan.

- b. Studi literatur

Studi literatur dilakukan untuk mendapatkan data sekunder yang berasal dari buku, tesis, artikel, jurnal, web maupun literatur lain yang memiliki keterkaitan dengan perancangan Bandung international concert center serta pembahasan lain mengenai keterkaitan dengan judul yang diangkat.

c. Studi banding

Studi banding digunakan untuk meninjau objek dengan tema dan topik yang serupa, yang kemudian diangkat untuk mendapatkan gambaran mengenai perencanaan dan perancangan bangunan Bandung *international concert center*

d. Analisis data

Data hasil studi banding yang telah didapatkan, kemudian dianalisis untuk memperoleh gagasan dalam proses perancangan.

e. Penerapan konsep desain

Hasil analisis data menjadi bahan acuan dalam Menyusun konsep bangunan seperti konsep site, ruang, massa, tampilan arsitektur, serta struktur utilitas dalam bentuk gambar 2D dan model 3D.

1.8. Sistematika Penulisan

Gambaran umum mengenai sistem penulisan yang digunakan penulisan dalam menyusun penulisan laporan konsep perancangan arsitektur (KPA) ini adalah sebagai berikut :

a. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini berisi tentang gambaran umum dan uraian singkat tentang pokok pembahasan atau judul yang disorot dan disajikan di latar belakang, rumusan masalah, tujuan, lingkup dan metode pembahasan. Sehingga dapat menjadi batasan lingkup pembahasan

b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Pustaka menerangkan pembahasan yang mencakup teori yang diperoleh dari studi literatur, baik berupa fungsi bangunan yang terkait dengan pembahasan maupun penjelasan teori-teori lainnya. Sehingga, mudah dalam memahami dan melanjutkan ke tahap konsep perancangan objek. Pada bab ini juga terdapat studi banding atau studi preseden terhadap bangunan *concert center* sejenis didalam maupun diluar negeri.

c. BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PERANCANGAN

Pada bab ini memuat materi gagasan perancangan yang meliputi data fisik yang dikumpulkan dari lokasi perancangan yang didasari pada peraturan RTRW dan antara lain. Serta data non-fisik yang berupa data sebaran aktivitas, penduduk dan lingkungan sosial lain.

d. **BAB IV KONSEP PERANCANAAN DAN PERANCANGAN**

Bab ini berisi analisis dan konsep makro, meso dan mikro. Analisis dan konsep makro berupa analisis lingkungan dengan cakupan yang lebih luas, sedangkan meso memiliki cakupan yang lebih menyempit daripada makro. Analisis konsep mikro cakupannya berupa site, ruang, massa, tampilan arsitektur, struktur utilitas, dan penekanan struktur.